

Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada Materi Ketenagakerjaan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas 11 MIPA 1

Yulianus Halawa¹, Raja Singa Leo Purba², Serly Susanti Telaumbanua³

Article Info

Page : 149-152

ISSN : 3026-5290

Vol 1 No 2 2023

Corresponding Author

Yulianus Halawa, SMA N 2 Huruna Nias Selatan

Email: yulianushalawa23@gmail.com

Abstract

Kurangnya kemampuan guru untuk menciptakan pembelajaran ekonomi yang menyenangkan sehingga menyebabkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi relatif rendah. pembelajaran ekonomi yang monoton dan berpusat pada guru membuat siswa bosan dan tidak termotivasi untuk belajar. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar ekonomi pada materi ketenagakerjaan siswa sma. jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (ptk) dilakukan dengan dua siklus. subjek penelitian adalah 20 siswa di kelas xi mipa 1 di sma negeri 2 huruna. pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes pilihan ganda dan observasi aktivitas siswa. data mengenai hasil belajar dan observasi aktivitas siswa dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. secara khusus dilakukan dengan memeriksa persentase observasi aktivitas siswa dan persentase ketuntasan belajar siswa. data yang diperoleh dari dua kegiatan yaitu siklus i dan siklus ii, menunjukkan bahwa rata-rata skor pemahaman siswa pada materi ketenagakerjaan meningkat sebesar 60,50 poin dari siklus i menjadi 83,50 poin. nilai rata-rata pemahaman siswa terhadap materi menarik meningkat sebesar 23 poin dari siklus i ke siklus ii, dan persentase siswa yang mencapai ketuntasan meningkat sebesar 72,28% dari siklus 1 ke siklus 2. berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran problem based learning mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ketenagakerjaan.

Keyword: Problem Based Learning, Hasil Belajar Siswa, Pembelajaran Ekonomi SMA

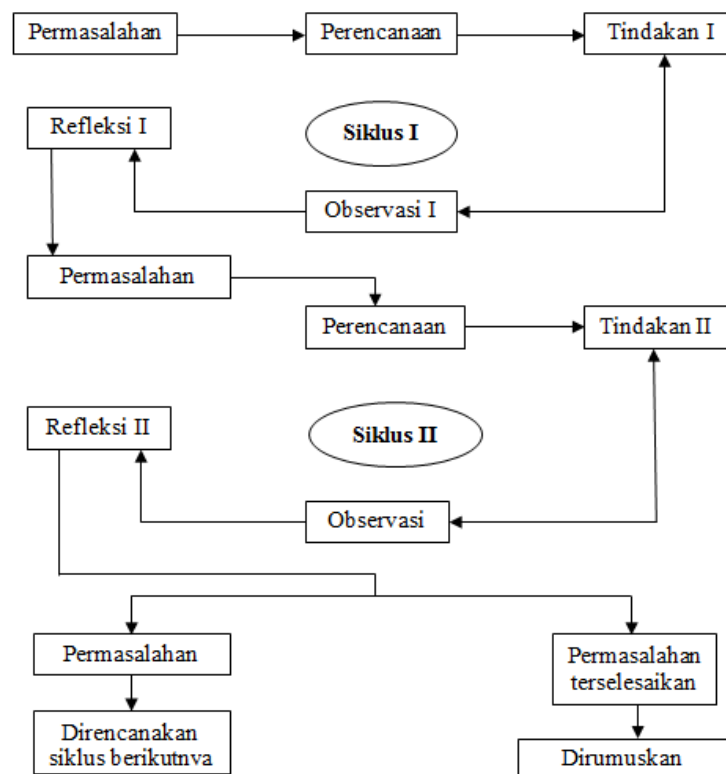
1. INTRODUCTION

Pembelajaran berbasis masalah adalah sebuah model pembelajaran yang menyajikan masalah dunia nyata sebagai konteks di mana siswa dapat mengasah kemampuan berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah serta memperoleh pengetahuan. Pembelajaran berbasis masalah memberikan kebebasan kepada siswa untuk belajar sesuai minatnya juga memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran. (Haji dkk., 2015). Peran guru dalam model pembelajaran ini adalah menumbuhkan pemikiran kritis siswa dan membimbing penyelidikan solusi terhadap permasalahan yang ada. Model pembelajaran ini juga sangat penting dalam pendekatan ilmiah (Atminingsih dkk., 2019). Model PBL ini memungkinkan guru merangsang dan mengaktifkan seluruh siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran berbasis masalah ini menyajikan permasalahan konkret yang memotivasi siswa untuk belajar (Febriana dkk., 2020). Fokus penelitian ini adalah untuk menggabungkan konsep dan prinsip utama mata pelajaran ke dalam studi pemecahan masalah. Oleh karena itu, siswa pada akhirnya mampu menemukan solusi dari permasalahan tersebut, menyelesaikan permasalahan yang dibahas secara kritis dan sistematis, serta menarik kesimpulan dari pemahamannya. Berdasarkan data yang didapat dari wawancara dan observasi diketahui bahwa terdapat situasi serupa yang juga dapat mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa. Hal ini

dibuktikan dengan masih banyak siswa yang belum memahami materi dengan baik. Kurikulum 2013 dirancang untuk memperluas pengetahuan dengan menetapkan KKM 70 pada mata pelajaran ekonomi di kelas 11 SMA. Hasil wawancara dengan siswa didapatkan bahwa siswa tidak tertarik untuk belajar karena pembelajaran tidak menarik dan bersifat monoton. Hal lain adalah karena guru tidak dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Situasi dan permasalahan tersebut mempengaruhi kreativitas siswa sehingga tidak dapat berkembang dengan baik. Oleh karena itu, untuk mencapai kompetensi yang diharapkan dalam materi ketenagakerjaan diperlukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan kreativitas dan kemampuan siswa. Salah satu solusi yang mungkin dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran ekonomi. Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku dan aktivitas manusia untuk memenuhi dan mengembangkan kebutuhan hidup yang beragam dan tidak terbatas dengan sumber daya yang terbatas melalui pemilihan aktivitas produksi, konsumsi, dan distribusi (Ibrahim, dkk., 2017;). Penelitian ini berfokus pada materi ketenagakerjaan untuk sekolah menengah atas di kelas 11 MIPA 1 di SMA Negeri 2 Huruna. Pembelajaran dengan menggunakan model PBL pada materi ketenagakerjaan diharapkan dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang maksimal atau mencapai standar ketuntasan minimal. Di antara sekian banyak faktor yang mempengaruhi pembelajaran, yang terpenting adalah pembelajaran, yang berkaitan dengan penggunaan model dan metode pembelajaran agar tercapai keberhasilan pembelajaran. Mayorita pada mata pelajaran ekonomi model yang digunakan guru kurang merangsang kemampuan siswa karena didasarkan pada model pembelajaran konvensional berbasis ceramah (Alhafidz; dkk., 2017).

2. RESEARCH METHODOLOGY

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Huruna Provinsi Sumatera Utara. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 1 yang berjumlah 20 orang. Penelitian ini terdiri atas dua siklus yang dilaksanakan dua kali kegiatan tatap muka, masing-masing tatap muka dialokasikan waktu dua jam pelajaran (90 menit). Langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Desain Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan tes pilihan ganda dan lembar observasi. Pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda untuk mengungkap keberhasilan hasil belajar siswa dengan menggunakan model PBL pada materi ketenagakerjaan. Tes ini berupa soal-soal pilihan ganda yang berkaitan dengan materi pekerjaan, untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa. Observasi digunakan untuk menanggapi permasalahan ketenagakerjaan yang diidentifikasi dalam penelitian ini, yaitu. untuk memantau peningkatan hasil belajar siswa selama pembelajaran. Analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis penelitian ini. Suatu nilai dikatakan mempunyai daya serap klasikal sempurna bila persentase yang dicapai minimal 75%.

3. RESULT AND DISCUSSION

Hasil penelitian pada Siklus I, dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang. Setiap anggota kelompok diberi lembar kerja yang telah disediakan oleh guru. Tiap-tiap kelompok melakukan pembahasan bersama dengan rekannya dalam tim. Hasil pengamatan guru menunjukkan pada pembahasan siklus pertama terlihat para siswa sangat antusias dalam mengajukan pertanyaan dan pendapat. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terlihat keberanian siswa bertanya dan mengemukakan pendapat, rata-rata perolehan nilai pada siklus I sebesar 43,25% menjadi 72,57% pada siklus ke II, mengalami kenaikan 29,32%. Begitupun dalam indikator motivasi dalam mengikuti pembelajaran pada siklus pertama rata-rata 46,34% dan pada siklus kedua 88,62% mengalami kenaikan 42,28%. Kemudian nilai rata-rata pemahaman siswa tentang materi ketenagakerjaan juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 9,54%, begitu juga presentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 39,28%. Model PBL merupakan model pembelajaran yang membekali siswa dengan pengetahuan dasar untuk memecahkan masalah dan mempersiapkan siswa berpikir kritis dan analitis melalui inkuiri autentik yaitu penyelesaian masalah yang memerlukan penyelidikan hasil. Kita membutuhkan solusi nyata terhadap permasalahan nyata (Bahari dkk., 2018). Keseluruhan proses pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran ekonomi serta meningkatkan pengetahuan siswa pada materi ketenagakerjaan. Pembelajaran berbasis masalah (PBL) adalah pembelajaran yang terjadi dengan mencoba memahami masalah yang ingin dipecahkan bersama-sama (Eismawati dkk., 2019).

Dengan menerapkan model PBL ini, guru dapat mengamati karakteristik belajar setiap siswa. Ada siswa yang lebih suka bergantung pada temannya (secara pasif) untuk menyelesaikan semua kerjaan kelompok. Namun, ada beberapa kelompok yang sebagian besar siswanya aktif sehingga mendominasi kelompok tersebut. Karena masalah-masalah pekerjaan yang disajikan dalam model pembelajaran berbasis masalah digunakan sebagai motivasi ketika siswa belajar mencari alternatif pemecahan masalah, maka nilai tes berpikir kritis lebih baik dibandingkan dengan Siswa di kelas kontrol. Pembelajaran dalam model PBL memberikan kesempatan kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa dan memungkinkan siswa belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang tidak menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber belajar (Wallace dkk., 2020). Dalam pembelajaran yang berpusat pada siswa, siswa diharapkan berpartisipasi secara aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran, bertanggung jawab dan berinisiatif untuk mengidentifikasi kebutuhan belajarnya, serta mencari dan mengembangkan sumber-sumber untuk memenuhi kebutuhannya dan menyajikan pengetahuan berdasarkan kebutuhan dan sumber informasi yang ditemukan (Asmara dkk., 2019).

4. CONCLUSION

Penggunaan model pembelajaran berbasis masalah mampu meningkatkan hasil belajar siswa SMA khususnya pada mata pelajaran ekonomi dalam materi ketenagakerjaan. Karena dalam model pembelajaran ini siswa menerima informasi penting untuk memecahkan masalah dan menganalisis solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang ada. penelitian ini. Tujuan dari semua pembelajaran adalah membantu siswa menjadi pembelajar yang mandiri, percaya diri dengan kemampuan intelektualnya sendiri dan dibekali dengan keterampilan belajar dan meneliti.

REFERENCES

- Alhafidz, M. R. L., & Haryono, A. (2018). Pengembangan Mobile Learning Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2). <https://dx.doi.org/10.17977/UM014v11i22018p0107>.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Asmara, A. S., Hardi, H., & Ardiyanti, Y. (2019). Contextual learning on Mathematical subjects to enhance student motivation for learning in vocational high school. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 8(2), 228. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v8i2.13499>.
- Atminingsih, D., Wijayanti, A., & Ardiyanto, A. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran PBL Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas III SDN Baturagung. *Mimbar PGSD*, 7(2). <http://dx.doi.org/10.23887/jjpgsd.v7i2.17560>.
- Bahari, N. K. I., Darsana, I. W., & Putra, D. K. N. S. (2018). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Lingkungan Alam Sekitar terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i2.15488>.
- Cahyono, A. E. (2017). Evaluasi pelaksanaan authentic assessment berdasarkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran ekonomi di Sma Islam Al-Hidayah Jember. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v5i1.1012>.
- Djonomiarjo, T. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(1), 39. <https://doi.org/10.37905/aksara.5.1.39-46.2019>.
- Eismawati, E., Koeswanti, H. D., & Radia, E. H. (2019). Peningkatan hasil belajar matematika melalui model pembelajaran problem based learning (PBL) siswa kelas 4 SD. *Jurnal Mercumatika: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(2), 120. <https://doi.org/10.31764/justek.v1i1.416>.
- Elita, G. S., Habibi, M., Putra, A., & Ulandari, N. (2019). Pengaruh Pembelajaran Problem Based Learning dengan Pendekatan Metakognisi terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(3), 447–458. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v8i3.517>.
- Febriana, R., Yusri, R., & Delyana, H. (2020). Modul Geometri Ruang Berbasis Problem Based Learning Terhadap Kreativitas Pemecahan Masalah. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(1), 93. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i1.2591>.
- Haji, A. G., Safriana, S., & Safitri, R. (2015). The use of problem based learning to increase student.